

**PERBEDAAN EFIKASI MULTIKULTUR ANAK SEKOLAH  
DASAR DI PEDESAAN DAN PERKOTAAN**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Nove Afianis Gulo**

**NIM: 06131281722027**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

Universitas Sriwijaya

**PERBEDAAN EFIKASI MULTIKULTUR ANAK SEKOLAH  
DASAR DI PEDESAAN DAN PERKOTAAN**

**SKRIPSI**

Oleh

**Nove Afianis Gulo**

**NIM: 06131281722027**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Mengesahkan:**

**Pembimbing 1,**



**Dr. Yosef, M.A.**

**NIP. 196203231988031005**

**Pembimbing 2,**



**Dra. Siti Hawa, M.Pd.**

**NIP. 195604151980032003**

**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan,**



**Dr. Azizah Husin, M.Pd.**

**NIP. 196006111987032001**

**Koordinator Program Studi,**



**Dra. Nuraini Usman, M.Pd.**

**NIP. 195702081982032001**

Universitas Sriwijaya

**PERBEDAAN EFIKASI MULTIKULTUR ANAK SEKOLAH  
DASAR DI PEDESAAN DAN PERKOTAAN**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Nove Afianis Gulo**

**NIM: 06131281722027**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

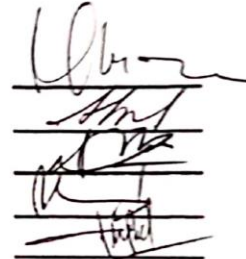
**Telah diujikan dan lulus pada:**

**Hari : Sabtu**

**Tanggal : 9 Januari 2021**

**TIM PENGUJI**

- |               |                               |
|---------------|-------------------------------|
| 1. Ketua      | : Dr. Yosef, M.A.             |
| 2. Sekretaris | : Dra. Siti Hawa, M.Pd.       |
| 3. Anggota    | : Dra. Asnimar, M.Pd.         |
| 4. Anggota    | : Dra. Hasmalena, M.Pd.       |
| 5. Anggota    | : Drs. Marwan Pulungan, M.Pd. |



**Palembang, 9 Januari 2021**

**Koordinator Prodi PGSD**

**Dra. Nuraini Usman, M.Pd.**

**NIP. 195702081982032001**

Universitas Sriwijaya

### PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nove Afianis Gulo

NIM : 06131281722027

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Perbedaan Efikasi Multikultur Anak Sekolah Dasar di Pedesaan dan Perkotaan" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 9 Januari 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Nove Afianis Gulo

NIM. 06131281722027

Universitas Sriwijaya

## PRAKATA

Skripsi dengan judul "Perbedaan Efikasi Multikultur Anak Sekolah Dasar di Pedesaan dan Perkotaan" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Yosef, M.A dan Dra. Siti Hawa, M.Pd., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Ir. Dr. H. Anis Sagaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Ibu Dra. Nuraini Usman, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dra. Asnimar, M.Pd., Dra. Hasmalena, M.Pd., dan Drs. Marwan Pulungan, M.Pd., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Sekolah Dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Januari 2021

Penulis,



Nove Afianis Gulo

NIM. 06131281722027

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

*“Everything is going to be alright.”*

### Persembahan

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, senantiasa memberikan berkat, kasih karunia, rezeki dan kesehatan lahir dan batin. Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Mama saya tercinta, terima kasih telah senantiasa mendoakan anakmu ini untuk menjadi lebih baik lagi.
- ❖ Dosen pembimbing saya Bapak Dr. Yosef, M.A. dan Ibu Dra. Siti Hawa, M.Pd. yang paling baik dan bijaksana, terima kasih atas bantuan, nasehat, dan ilmu yang selama ini dilimpahkan pada saya dengan rasa tulus dan ikhlas.
- ❖ Kakak dan adekku tercinta, terima kasih atas doa dan dukungannya.
- ❖ Kakak tingkatku (Mba Desta Nirwana Hersa, Mba Bella Lifia, Mba Mira Wahyuni dan Kak Hesti Meliana), terima kasih atas doa dan dukungannya.
- ❖ Sahabat-sahabat seperjuangan (Fachri Kurniawan, Hanna Cristy Angelia Marpaung, Windira Miranti, Dinda Marcelina, Theresia Desinta, Rio Andika Putra), terima kasih atas pengalaman dan kenangan yang diberikan selama menyusun skripsi.
- ❖ Sahabat-sahabat seperjuangan PGSD Indralaya FKIP Universitas Sriwijaya.
- ❖ Keluarga besar SD Negeri 11 Indralaya dan SD Negeri 060819 Medan yang membantu dan mendukung lancarnya pelaksanaan penelitian ini.

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1 Konsep Efikasi .....	5
2.2 Efikasi Multikultur .....	6
2.3 Batasan Pengertian Pedesaan .....	7
2.4 Batasan Pengertian Perkotaan .....	8
2.5 Karakteristik Multikultur Siswa di Desa dan Kota .....	9
2.6 Kompetensi Multikultur .....	10
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>11</b>
3.1 Metode Penelitian .....	11

3. 2 Variabel Penelitian .....	12
3. 3 Definisi Operasional Penelitian .....	12
3. 4 Subjek Penelitian .....	13
3. 5 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	14
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>22</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	22
4. 2 Deskripsi Data .....	23
4. 3 Kategorisasi Berdasarkan Multikultur .....	25
4. 4 Uji Beda Rata-Rata .....	28
4. 5 Analisis Data .....	34
4. 5 Pembahasan .....	42
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>46</b>
5.1 Kesimpulan .....	46
5. 2 Saran .....	46
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>51</b>



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Populasi Penelitian Efikasi Multikultur .....	13
Tabel 2 Sampel Penelitian Efikasi Multikultur .....	14
Tabel 3 Rancangan Kisi-Kisi Angket Efikasi Multikultural .....	15
Tabel 4 Indikator Efikasi Multikultur .....	16
Tabel 5 Hasil Uji Validitas SEM Anak SD .....	19
Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas SEM Anak SD .....	21
Tabel 7 Rekapitulasi Respons Responden .....	23
Tabel 8 Kategorisasi SEM Anak SD Negeri 11 Indralaya .....	25
Tabel 9 Kategorisasi SEM Anak SD Negeri 060819 Medan .....	26
Tabel 10 Pengelompokkan Data .....	26
Tabel 11 Hasil Uji Beda Rata-Rata Aspek Efikasi Multikultur .....	28
Tabel 12 Hasil Uji Beda Rata-Rata Item SEM Anak SD .....	29
Tabel 13 Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogrov Smirnov</i> .....	39
Tabel 14 Hasil Uji Kruskal Wallis SD di SDN 11 Indralaya .....	40
Tabel 15 Uji Kruskal Wallis SDN 060819 Medan .....	41
Tabel 16 Hasil Uji Mann Whitney SEM Anak SD .....	41

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Diagram Efikasi Multikultur Siswa SD Negeri 11 Indralaya .....	27
Gambar 2 Diagram Efikasi Multikultur Anak SD Negeri 060819 Medan .....	27
Gambar 3 Uji Normalitas dengan Histogram .....	35
Gambar 4 Uji Normalitas dengan Q-Q Plot SD Negeri 11 Indralaya .....	35
Gambar 5 Uji Normalitas dengan Q-Q Plot SDN 060819 Medan .....	36
Gambar 6 Detrended Normal Q-Q Plot SDN 11 Indralaya .....	37
Gambar 7 Detrended Normal Q-Q Plot SDN 060819 Medan .....	38

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Skala Efikasi Multikultur Anak SD .....	52
Lampiran 2 Rekapitulasi SEM Anak SD Negeri 11 Indralaya .....	54
Lampiran 3 Rekapitulasi SEM Anak SD Negeri 060819 Medan .....	63
Lampiran 4 Usul Judul Skripsi .....	72
Lampiran 5 Surat Keterangan Validasi .....	73
Lampiran 6 Surat Penilaian Validasi .....	74
Lampiran 7 SK Pembimbing .....	76
Lampiran 8 SK Penelitian .....	78
Lampiran 9 SK Telah Melakukan Penelitian .....	79
Lampiran 10 Bukti Persetujuan Pembimbing .....	80
Lampiran 11 Kartu Bimbingan Pembimbing 1 .....	81
Lampiran 12 Kartu Bimbingan Pembimbing 2 .....	85
Lampiran 13 Perbaikan Skripsi .....	89
Lampiran 14 Hasil Cek Plagiat .....	92

**Perbedaan Efikasi Multikultur Anak Sekolah Dasar di Pedesaan dan  
Perkotaan**

Oleh:

Nove Afianis Gulo

NIM : 06131281722027

Pembimbing : 1. Dr. Yosef, M.A

2. Dra. Siti Hawa, M. Pd.

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**ABSTRAK**

Masalah dalam penelitian ini adalah keberagaman di lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efikasi multikultur anak sekolah dasar di pedesaan dan perkotaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek pada penelitian ini siswa di SD Negeri 11 Indralaya dan SD Negeri 060819 Medan. Teknik pengumpulan data menggunakan Skala Efikasi Multikultur Anak SD (SEM Anak SD). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 58 responden di SD N 11 Indralaya terdapat 13 siswa memiliki kategori EM yang tinggi sebesar 22%, 38 siswa memiliki EM yang sedang sebesar 66%, dan 7 siswa memiliki EM yang rendah sebesar 12%. Dan sebanyak 58 responden di SD N 060819 Medan terdapat 14 siswa dengan EM tinggi sebesar 24%, 36 siswa dengan EM sedang, dan 8 siswa dengan EM rendah sebesar 14%. Hasil dari penelitian ini adalah tidak ada perbedaan efikasi multikultur anak sekolah dasar di pedesaan dan perkotaan.

***Kata-kata Kunci:*** efikasi multikultur, keberagaman, pedesaan, perkotaan.

**Differences in the Multicultural Efficacy of Elementary School Children in Rural and Urban Areas**

By:

Nove Afianis Gulo

NIM : 06131281722027

Pembimbing : 1. Dr. Yosef, M.A

2. Dra. Siti Hawa, M. Pd.

Elementery School Teacher Education Study Program

**ABSTRACT**

The problem in this research is the diversity in the school environment. This study aims to determine the differences in the multicultural efficacy of primary school children in rural and urban areas. This study uses a comparative descriptive method with a quantitative approach. The subjects in this study were students at SD Negeri 11 Indralaya and SD Negeri 060819 Medan. The data collection technique used the Multicultural Efficacy Scale for SD Children (SD Children SEM). The results of this study indicate that as many as 58 respondents in SD N 11 Indralaya, there are 13 students who have a high EM category of 22%, 38 students have a moderate EM of 66%, and 7 students have a low EM of 12%. And as many as 58 respondents in SD N 060819 Medan, there were 14 students with high EM by 24%, 36 students with moderate EM, and 8 students with low EM by 14%. The result of this study is that there is no difference in the multicultural efficacy of primary school children in rural and urban areas.

**Keywords:** *multicultural efficacy, diversity, rural, urban.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Keberagaman sudah menjadi identitas dan ciri khas bangsa Indonesia. Indonesia merupakan negara kesatuan yang sarat dengan keragaman suku, budaya, ras, kedaerahan, agama, dan lainnya. Meski dibangun dari perbedaan, namun Indonesia tetap mampu menyatukan berbagai keragaman tersebut sehingga membentuk semboyan Negara *Bhineka Tunggal Ika* yang mengacu pada keragaman dalam komposisi internal negara, tetapi juga menunjukkan bahwa terlepas dari semua perbedaan dalam masyarakat multikultural terdapat rasa persatuan yang sejati di antara masyarakat Indonesia. Sejalan dengan penelitian Miftah (2016), tentang pentingnya toleransi dan menghormati keragaman di antara masyarakat dengan pendidikan multikultural. Keragaman budaya sering juga disebut keanekaragaman budaya dan hal ini sudah menjadi kebutuhan yang dimiliki oleh negara Indonesia.

Di Indonesia, keberagaman sudah menjadi hal mutlak yang tidak bisa dipungkiri lagi. Hal itu terlihat dalam kehidupan sehari-hari di sekitar lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah. Di lingkungan sekolah dasar siswa berasal dari berbagai daerah dengan membawa budaya yang terbentuk dan berakar kuat dalam lingkungan masyarakat (tempat tinggal) dengan tatanan latar budaya, adat istiadat, dan kebiasaan tertentu. Ini membuktikan bahwa bangsa ini memang merupakan bangsa yang multikultur dan harus menjunjung tinggi keberagaman yang ada dengan ruh yang bernama toleransi. Dalam penelitian Breakwell (2014), individu merupakan representasi dari lingkungan sosialnya, dimana budaya menjadi bagian dari lingkungan tersebut. Disadari atau tanpa disadari budaya ikut dibawa ke dalam hubungan akademik dan non-akademik, dan pada akhirnya berinteraksi dengan antar siswa lain dan guru. Interaksi tersebut menyebabkan terjadinya pertemuan budaya yang memiliki dampak positif dan negatif.

Siswa sekolah dasar yang mampu menerima perbedaan, memiliki rasa toleransi, serta saling menghormati dan menghargai terhadap sesama merupakan

dampak positif dari interaksi pertemuan budaya yang ada di sekolah dasar. Adapun dampak negatif dari interaksi tersebut terlihat dari siswa sekolah dasar tidak dapat menerima perbedaan, tidak memiliki rasa toleransi, serta tidak saling menghormati dan menghargai terhadap sesama. Siswa sekolah dasar yang memiliki efikasi multikultur yang memadai akan siap berelasi dengan siswa dari berbagai latar belakang budaya secara positif. Di sisi lain, siswa yang efikasi multikultur rendah akan kesulitan dalam menjalin relasi dengan siswa lainnya.

Efikasi multikultur bersumber dari efikasi diri yang disampaikan Bandura (1994), yaitu mengacu pada keyakinan individu dalam kapasitasnya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi tindakan untuk mencapai kecakapan tertentu. Efikasi diri mencerminkan kepercayaan pada kemampuan untuk melakukan kontrol atas motivasi, perilaku, dan lingkungan sosial individu. Dalam pendidikan multikultural di sekolah dasar, efikasi diri berkaitan dengan keyakinan siswa sekolah dasar dalam membangun relasi dengan siswa lain dari berbagai latar belakang budaya. Efikasi multikultur tidak secara otomatis muncul, tetapi perlu dibangun dan dikembangkan dalam diri peserta didik melalui proses seleksi, motivasi, afeksi dan kognitif (Bandura, 1994).

Pendidikan multikultural dibangun dari keberagaman budaya yang berlaku di sekolah dasar untuk mempersatukan entitas yang ada. Inti dari multikultural adalah kemauan untuk menerima kelompok lain dengan cara yang sama secara keseluruhan, tanpa memandang latar belakang budaya. Peran pendidikan multikultur sangat penting dalam memberikan pemahaman terhadap siswa sekolah dasar dalam memanusiakan manusia. Hal ini sejalan dengan penelitian Rosmalina (2019), pendidikan multikultur dipahami sebagai proses pendidikan yang melibatkan lebih dari satu budaya dan mempertimbangkan perbedaan kultural dengan tujuan mewujudkan pengetahuan dan toleransi. Pendidikan multikultur mampu menjadikan siswa sekolah dasar menjadi pribadi yang bukan hanya bangga atas latar belakang budaya yang dimiliki siswa lain (Tarmizi, 2020)

Keberagaman budaya di sekolah dasar menuntut siswa untuk memiliki efikasi multikultur yang memadai sehingga siswa dapat saling menghormati dan

bekerjasama antar siswa dan guru (Fransiska, 2016). Studi tentang pentingnya efikasi multikultur juga dijelaskan dalam penelitian Anshori dkk (2019), bahwa efikasi multikultur penting guna menumbuhkan nilai-nilai karakter bangsa. Nilai-nilai tersebut berupa menghargai perbedaan dan toleransi (Jiyanto & Efendi, 2016). Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan pentingnya efikasi multikultur dalam tatanan pendidikan di sekolah dasar untuk dimiliki siswa.

Efikasi multikultur pertama berkembang di lingkungan keluarga dan berlanjut di lingkungan sekolah. Pada hakikatnya kebudayaan merupakan warisan sosial yang diturunkan dari generasi ke generasi melalui suatu proses pembelajaran informal. Siswa di sekolah dasar merupakan manusia muda yang memperoleh warisan dan belajar budaya dari orang dewasa dan masyarakat sekitar. Pewarisan kebudayaan dapat dilakukan melalui dua proses, yaitu enkulturasi dan sosialisasi. Enkulturasi adalah proses penerusan kebudayaan kepada individu yang dimulai segera setelah dilahirkan. Adapun pewarisan kebudayaan yang dilakukan melalui proses sosialisasi sangat erat berkaitan dengan proses belajar kebudayaan dalam hubungannya dengan sistem sosial. Dalam proses ini seorang individu dari masa kanak-kanak belajar bermacam-macam pola tindakan dalam interaksi dengan semua orang yang ada dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Proses efikasi multikultur masyarakat dan golongan sosial lainnya amat berbeda-beda atau tidak sama. Sebagai contoh, seseorang yang sejak bayi diasuh dalam keluarga kaum petani di pedesaan akan lain efikasi multikulturnya dengan seorang individu yang dilahirkan dalam golongan atau keluarga kaum buruh di perkotaan (Kodiran, 2004).

Berdasarkan hasil dari penelitian Noviawati & Narendri (2017) terdapat perbedaan efikasi diri pada masyarakat desa dengan masyarakat kota. Hal tersebut terlihat pada masyarakat desa yang memiliki dimensi individualistik lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat kota. Dalam penelitian Puspita (2018), mengatakan bahwa sekolah di kota lebih memiliki keragaman dibandingkan sekolah di pedesaan. Sejalan dengan penelitian Atieka (2015), lingkungan pendidikan yang memiliki fasilitas pendidikan, cenderung berada pada kategori



efikasi diri sedang. Sementara, lingkungan yang terbatas fasilitas pendidikan cenderung memiliki kategori efikasi rendah.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang efikasi multikultur anak sekolah dasar di pedesaan dan perkotaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas penulis dapat merumuskan sebuah permasalahan yaitu “Apakah terdapat perbedaan efikasi multikultur anak sekolah dasar di pedesaan dan perkotaan?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan efikasi multikultur anak sekolah dasar di pedesaan dan perkotaan.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi peserta didik: membantu dalam meningkatkan sikap saling menghargai dan menghormati atas keragaman budaya di lingkungan sekolah.
- 2) Bagi guru: untuk menambah pengetahuan guru tentang karakteristik efikasi multikultur siswa di daerah pedesaan dan perkotaan.
- 3) Bagi peneliti: sebagai referensi dan memotivasi peneliti lain untuk melakukan penelitian terkait efikasi multikultur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, K., & Astuti, T. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Multikultural Di Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 178–186. <https://doi.org/10.24176/re.v10i2.4479>
- Anshori, M. H., Sulistiani, I. R., & Mustafida, F. (2019). Hubungan Self-Efficacy dan Adiksi Media Sosial dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Agama Islam. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(5), 93-99.
- Aslan, S. (2019). How is multicultural education perceived in elementary schools in Turkey? A case study. *European Journal of Educational Research*, 8(1), 233–247. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.8.1.233>
- Bandura, A. (1994). Self-Efficacy. *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition*, 4(1994), 504–508. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.25033-2>
- Bandura, A. (2006). Guide for constructing self-efficacy scales. *Self-Efficacy Beliefs of Adolescents*, 307–337. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Bandura, A., & Adams, N. E. (1977). Analysis of self-efficacy theory of behavioral change. *Cognitive Therapy and Research*, 1(4), 287–310. <https://doi.org/10.1007/BF01663995>
- Bećirović, S., Delić, B., & Brdarević-Čeljo, A. (2019). Examining Intercultural Competencies Among Bosnian High School Students. *The Journal of Linguistic and Intercultural Education*, 12(3), 27–44. <https://doi.org/10.29302/jolie.2019.12.3.2>
- Bećirović, S., & Brdarević-Čeljo, A. (2018). Exploring and assessing cross-cultural sensitivity in Bosnian tertiary education: Is there a real promise of harmonious coexistence? *European Journal of Contemporary Education*, 7(2), 244–256. <https://doi.org/10.13187/ejced.2018.2.244>

- Bećirović, S. (2012). The Role of Intercultural Education in Fostering Cross-Cultural Understanding. *Epiphany*, 5(1).  
<https://doi.org/10.21533/epiphany.v5i1.49>
- Bravo, J. A. H. (2011). La Competencia Intercultural En Alumnado De Educación Primaria : diseño y evaluación de un plan de intervención para su desarrollo. *Tesis Doctorales*. <http://rua.ua.es/dspace/handle/10045/23655>
- Breakwell, W.V. (2014). *Identity and social representations*. Dalam “Identity Process Theory: Identity, Social Action, and Social Change”, Rusi Jaspal dan Glynis M. Breakwell (Eds). London: Cambridge University Press.
- Bryan, W.V. (2014). *Multicultural aspects of human behavior: A guide to understanding human behavior*. Springfield, Illinois: Charles-Thomas Publisher, LTD.
- Fatmawati, L., Pratiwi, R. D., & Erviana, V. Y. (2018). Pengembangan Modul Pendidikan Multikultural Berbasis Karakter Cinta Tanah Air dan Nasionalis pada Pembelajaran Tematik. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(1), 80-92.
- Fransiska. (2016). Pendidikan Multikultural di TK Mutiara Persada Soragan Yogyakarta. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(2), 152-164.
- Hernández-Bravo, J. A., Cardona-Moltó, M. C., & Hernández-Bravo, J. R. (2017). Developing elementary school students’ intercultural competence through teacher-led tutoring action plans on intercultural education. *Intercultural Education*, 28(1), 20–38. <https://doi.org/10.1080/14675986.2017.1288985>
- Huber, J., & Reynolds, C. (2014). *Developing intercultural competence through education Développer la compétence interculturelle par l ’ éducation Developing intercultural competence through education*. 3, 128.
- Jamaludin, A. N. (2015). Sosiologi Perkotaan. *Sosiologi Perkotaan*, 2(membahas pengertian dan ruang lingkup), 1–2.
- Jiyanto, & Efendi, A. E. (2016). Implementasi Pendidikan Multikultural di Madrasah Inklusi Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo Yogyakarta. *Jurnal Penelitian*, 10(1), 25-44.

- Kim, Y.-T., & Jang, K.-S. (2012). A Study on the Relationship between Multicultural Awareness and Multicultural Efficacy in Elementary School Students. *Journal of the Korea Academia-Industrial Cooperation Society*, 13(2), 660–667. <https://doi.org/10.5762/kais.2012.13.2.660>
- Luthfia, A. (2013). *Menilik Urgensi Desa di Era Otonomi Daerah*. In *Jurnal of Rural and Development: Vol. IV* (Issue 2, pp. 135–143).
- Miftah, M. (2016). Multicultural Education in the Diversity of National Cultures. *QIJIS (Qudus International Journal of Islamic Studies)*, 4(2), 167. <https://doi.org/10.21043/qijis.v4i2.1766>
- Najmina, N. (2018). Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial*, 10(1), 52-56.
- Ndraha, Taliziduhu, 2010. *Ilmu Pemerintahan (Kybernology)*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Noviawati, P., & Narendri, N. I. (2017). Nilai-Nilai Kemiskinan Pada Masyarakat Miskin di Daerah Perkotaan dan Pedesaan: Ditinjau Berdasarkan Analisis Atribut Psikologis. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 8, pp. 265-273.
- Puspita, Y. (2018). Pentingnya Pendidikan Multikultural. *Prosiding Seminar Nasional 21 Universitas PGRI Palembang*, (pp. 285-291).
- Rocmah, L. I. (2019). Kompetensi Kultural Pendidik Anak Usia Dini. *Proceedings of the ICECRS*, 2(1), 97. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v2i1.2401>
- Rosmalina, R. (2019). *Tinjauan Pendidikan Multikultural Dalam Menyelesaikan Masalah Sosial*. 4–5. <https://doi.org/10.31227/osf.io/thnby>
- Setiawati, E. (2010). Interaksi sosial dengan teman sebaya pada anak homeschooling dan anak sekolah reguler. *Indigenous, Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, 12(1), 55–65. <file:///C:/Users/SONY-PC/AppData/Local/Temp/1135-3834-1-PB.pdf>
- Soetardjo, Kartohadikoesoemo. (1984) *Desa*. Jakarta: Balai Pustaka. hlm. 280.

- Stan, C., & Manea, A. D. (2018). The dimensions of intercultural education. In *Astra Salvensis* (Vol. 6, Issue 12).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Susilawati, N. (2019). *Sosiologi Pedesaan*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/67an9>
- Tahir, M. I. (2005). *Jurnal Mipi - Perkembangan Desa Di Indonesia*.
- Tarmizi. (2020). Pendidikan Multikultural: Konsep, Urgensi, dan Relevansinya dalam Doktrin Islam. *Jurnal Tahdzib: Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 57-68.
- Wirasari, Bain, & Atno. (2018). Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Multikultural pada Mata Pelajaran Sejarah terhadap Sikap Pluralis Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2017/2018. *Indonesian Journal of History Education*, 6(1), 76-88.
- Youngs, E., John, S., & College, F. (2015). *Effects of Multicultural Literature on Children ' s Perspectives of Race And Educator Implementation of Multicultural Literature How has open access to Fisher Digital Publications benefited you ? Effects of Multicultural Literature on Children ' s Perspec.*